

INTISARI

Perkembangan teknologi yang semakin maju mengakibatkan persaingan ketat pada bidang pariwisata. Penerapan model Desa Wisata Pintar (*smart tourism village*) relatif baru dan masih belum diterapkan secara maksimal dibandingkan dengan konsep Kota Pintar (*smart city*) yang sudah lebih dahulu berjalan. Desa Ponggok merupakan salah satu desa yang menerapkan model Desa Wisata Pintar dengan pemanfaatan teknologi dalam pengembangan desa sebagai tujuan wisata. Pengembangan desa wisata menggunakan model Desa Wisata Pintar menjadi sebuah solusi untuk pengembangan suatu desa, dengan penerapan model ini dapat menjadikan kegiatan pariwisata yang berkualitas sehingga dapat berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat dan daya saing sekaligus mengarah pada prinsip keberlanjutan dalam pengembangan pariwisata.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan analisis SWOT untuk menentukan strategi yang tepat dalam pengembangan desa wisata. Penelitian dilakukan dengan melakukan observasi lapangan, wawancara dengan narasumber yang terkait, dan dokumentasi pada objek penelitian. Analisis strategi pengembangan desa wisata pintar dilakukan sebagai upaya dalam mewujudkan desa wisata berkelanjutan di Desa Ponggok Klaten Jawa Tengah.

Hasil penelitian menunjukkan Desa Ponggok telah mengembangkan aplikasi desa pintar sebagai upaya pengembangan desa dengan pemanfaatan teknologi untuk mencapai keberlanjutan. Namun, konsep desa wisata pintar berkelanjutan belum sepenuhnya diterapkan dengan baik di Desa Ponggok. Oleh karena itu dilakukan analisis formulasi strategi yang tepat untuk melanjutkan pengembangan Desa Ponggok menjadi desa wisata pintar berkelanjutan. Berdasarkan analisis SWOT menunjukkan Desa Ponggok berada pada kuadran I, sehingga strategi yang sebaiknya dilakukan adalah kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*). Strategi utama yang dapat dilakukan yaitu mengembangkan aplikasi desa pintar dalam versi *mobile* sehingga dapat dengan mudah dimanfaatkan oleh masyarakat desa yang lebih familiar dengan pemanfaatan internet dan aplikasi mobile pada telepon seluler. Dengan penerapan strategi ini diharapkan dapat meningkatkan keterlibatan masyarakat setempat dalam kegiatan kepariwisataan sekaligus meningkatkan kesadaran masyarakat untuk peduli dengan kelestarian lingkungan, sehingga dapat mewujudkan tujuan pengembangan desa menjadi desa wisata yang berkelanjutan

Kata Kunci : desa wisata pintar, desa ponggok, desa wisata berkelanjutan

ABSTRACT

The development of increasingly advanced technology has resulted in fierce competition in tourism. The application of the Smart Tourism Village model is relatively new and has not been implemented optimally compared to the Smart City concept which has already been implemented. Ponggok Village is one of the villages that applies the Smart Tourism Village model by utilizing technology in developing the village as a tourist destination. Village development using the Smart Tourism Village model is a solution for the development of a village, with the application of this model it can make quality tourism activities so that it has an impact on increasing community welfare and competitiveness as well as leading to tourism development.

This research is a qualitative descriptive study using SWOT analysis to determine the right strategy in developing a tourist village. The research was conducted by conducting field observations, interviews with relevant sources, and documentation on the object of research. Analysis of the strategy for developing a smart tourism village is carried out as an effort to realize a sustainable tourism village in Ponggok Village, Klaten, Central Java.

The results show that Ponggok Village has developed a smart village application as an effort to develop villages by using technology to achieve sustainability. However, the concept of a sustainable smart tourism village has not been fully implemented in Ponggok Village. Therefore, an analysis of the right strategy formulation was carried out to continue the development of Ponggok Village into a sustainable smart tourism village. Based on the SWOT analysis, it shows that Ponggok Village is in quadrant I, so the strategy that should be carried out is an growth oriented strategy. The main strategy that can be done is to develop a smart village application in a mobile version so that it can be easily utilized by village communities who are more familiar with the use of the internet and mobile applications on cell phones. With the implementation of this strategy, it is expected to increase the involvement of local communities in tourism activities while increasing public awareness to care about environmental sustainability, so as to realize the goal of developing the village into a sustainable tourism village.

Keywords: smart tourism village, ponggok village, sustainable tourism village